



newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 115, Februari 2019



Lemhannas RI dan NIPSS Nigeria tandatangani Memorandum Saling Pengertian (hal. 4)

Gubernur Lemhannas RI Resmi Buka PPRA LIX.....	2	RDP Lemhannas RI – komisi I DPR RI Bahas Evaluasi Capaian Kinerja 2018 dan Rencana Kerja 2019	7
Audiensi Alumni Universitas Samratulangi.....	3	Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber Satu Meja Kompas TV	8
Lemhannas RI dan NIPSS Nigeria tandatangani Memorandum Saling Pengertian.....	4	Gubernur Lemhannas RI: Perlunya Sistem yang Menumbuhsuburkan Kader Pemimpin.....	9
Workshop Usulan Keluaran Baru Perencanaan Tahun Anggaran 2020	5	Pertemuan Rutin Perista Hadirkan Pakar Micro Expression.....	10
Konsil Kedokteran Ingin Perdalam Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI	6	Perayaan Natal Lemhannas RI tahun 2018	10
		Agus Widjojo Ingatkan Abdi Negara Harus Bersikap Netral dalam Pemilu.....	11

Gubernur Lemhannas RI Resmi Buka PPRA LIX

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIX Lemhannas RI dibuka secara resmi oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Selasa (22/1) di Ruang Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

PPRA sendiri merupakan program pendidikan yang diselenggarakan Lemhannas RI setiap tahunnya untuk para kader pimpinan nasional yang terdiri dari berbagai unsur dan berbagai disiplin ilmu.

Dalam laporannya, Deputy Pendidikan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Karsiyanto menyatakan, tahun ini, PPRA LIX tercatat diikuti oleh 100 peserta yaitu TNI AD 18 orang, TNI AL 11 orang, TNI AU 8 orang, unsur Kementerian/Lembaga 28 orang dari Kemenko Polhukam, Kemenko Kemaritiman, Kemenhub, Kemenpora, Kemenag, Kemenkeu, Kemendagri, Kemenkum HAM, Kemenkominfo, Kemen PPPA, Kemen BUMN, Kemen PUPR, Kemennaker, BPJS Kesehatan, BNPT, Lemhannas, Bappenas, OJK, dan KPAI; Kopertis (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) 1 orang; Kadin (Kamar Dagang Indonesia) 1 orang; Ormas 4 orang dari DPP Muhammadiyah, DPP MUI, Yayasan Bhakti Yogya, DPW Rumah Kreasi Indonesia Hebat; dan peserta dari negara sahabat 9 orang.

"Pendidikan ini nantinya akan berjalan selama 7 bulan dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti orientasi, *outbond*, *e-learning*, studi strategis, ceramah, diskusi, dan seminar", lanjut Karsiyanto

Sementara Agus Widjojo ketika memberikan sambutan, mengungkapkan harapannya kepada para peserta agar program pendidikan ini dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan sehingga para peserta yang menempuh pendidikan di Lemhannas RI bukan hanya sebagai formalitas. "Menjalankan peran sebagai peserta pendidikan yang bertanggung jawab dan bukan semata-mata hanya mengejar formalitas pendidikan di Lemhannas", tegas Agus Widjojo.

Agus Widjojo juga mengungkapkan bahwa pendidikan di Lemhannas sejatinya berfungsi untuk mempertajam dan meningkatkan kapasitas dan efektivitas kepemimpinan para peserta pada tingkat strategis, melalui kompetensi yang memformulasikan kebijakan nasional melalui pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Dengan mengikuti pendidikan ini, kata Agus Widjojo, akan memberikan penyegaran dan investasi untuk memperkaya kapasitas saat nanti diperlukan kembali untuk berkarya di lapangan setelah lulus pendidikan di Lemhannas RI.

Pada acara pembukaan PPRA LIX ini, hadir sejumlah perwakilan K/L asal peserta seperti perwakilan Kapolri yang diwakili oleh Kadiv Humas Polri Irjen Pol Muhammad Iqbal. Selain itu, hadir pula wakil Ketua Umum IKAL Komjen Pol (Purn) Togar Sianipar dan mantan Gubernur Lemhannas RI Prof. Ermaya Suryadinata.



Pendidikan di Lemhannas sejatinya berfungsi untuk mempertajam dan meningkatkan kapasitas dan efektivitas kepemimpinan para peserta pada tingkat strategis

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*



Audiensi Alumni Universitas Samratulangi

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima kedatangan Alumni Universitas Samratulangi Manado pada Rabu (23/1) di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Alumni Universitas Samratulangi yang berjumlah enam orang tersebut dipimpin oleh Merry Ervina Rumintjap, M.Si. ini bertujuan untuk melakukan audiensi dengan Gubernur Lemhannas RI.

Dalam audiensi tersebut, Merry mengungkapkan maksud kedatangannya bahwa alumni Universitas Samratulangi bermaksud untuk mengadakan seminar. Seminar yang rutin dilaksanakan setiap tahun tersebut, menurut Merry, akan mengangkat tema kepemimpinan sebagai bentuk kepedulian alumni Universitas Samratulangi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kebangsaan dan kepemimpinan.

Seminar ini, jelas Merry, akan dihadiri oleh 200 peserta yang merupakan ketua pemimpin alumni universitas samratulangi

di berbagai kota. Dalam kesempatan tersebut, Merry juga menyampaikan maksudnya untuk mengundang Gubernur Lemhannas RI untuk hadir sebagai *keynote speaker* sekaligus meminta izin untuk menggunakan Gedung Lemhannas RI sebagai tempat pelaksanaan seminar.

Menanggapi positif hal tersebut, Agus Widjojo menyatakan akan hadir sebagai *keynote speaker* dalam seminar tersebut. Mengenai tempat pelaksanaan, Agus Widjojo menyampaikan kemungkinan besar seminar dapat dilaksanakan di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Hadir dalam audiensi tersebut mendampingi Gubernur Lemhannas RI adalah Kepala Biro Kerja Sama Lemhannas RI Laksma TNI Budi Setiawan, S.T., Kepala Biro Hubungan Masyarakat Lemhannas RI Brigjen TNI Mindarto, dan Kepala Biro Umum Lemhannas RI Brigjen Pol Drs. Triyono Basuki Pujono, M.Si.



Lemhannas RI dan NIPSS Nigeria tandatangani Memorandum Saling Pengertian

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima kedatangan *delegasi National Institute for Policy and Strategic Studies (NIPSS)* Nigeria yang dipimpin oleh Direktur Jenderal NIPSS Nigeria Mr. Jonathan Mela Juma, mni, pada Kamis (24/1) di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Dalam Penandatanganan Memorandum Saling Pengertian yang diawali dengan Audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI, Mr. Jonathan Mela Juma mengatakan bahwa dengan penandatanganan Memorandum Saling Pengertian ini diharapkan NIPSS Nigeria dan Lemhannas RI dapat berkembang bersama dan belajar dari pengalaman masing-masing institusi.

Mr. Jonathan Mela Juma kemudian mengatakan bahwa Nigeria dan Indonesia memiliki cukup banyak kesamaan bentuk tantangan yang dihadapi sehingga dengan kerja sama ini, diharapkan pula Nigeria dan Indonesia dapat menemukan solusi bagi tantangan di kedua negara. "Saya berharap Memorandum Saling Pengertian ini dapat menjadi dasar yang kuat sehingga diplomasi antar individu dapat terlaksana," ujar Mr. Jonathan Mela Juma.

Mr. Jonathan Mela Juma juga berharap akan semakin banyak warga Nigeria yang ke Indonesia dan sebaliknya. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa banyak perusahaan Indonesia di Nigeria yang turut membantu perkembangan perekonomian di Nigeria.

“Kerja sama antar kedua negara terjalin sangat baik dan terus berkembang. Hal tersebut berdasarkan fakta bahwa kedua negara memiliki posisi yang hampir sama dalam berbagai area.”

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

Agus Widjojo dalam sambutannya mengatakan bahwa penandatanganan Memorandum Saling Pengertian ini merupakan bentuk komitmen Lemhannas RI untuk membangun kerja sama dengan NIPSS Nigeria. Penandatanganan tersebut juga merupakan sebuah upaya untuk memperkuat hubungan bilateral antar dua negara yang meliputi bidang-bidang yang terkait dengan tugas dan fungsi dari kedua institusi.

Mengenai hubungan kerja sama Indonesia dan Nigeria, Agus Widjojo mengatakan bahwa kerja sama antara kedua negara telah terjalin sejak tahun 1965. Indonesia kemudian membangun Kedutaan Besar Indonesia di Lagos yang kemudian dipindahkan ke Abuja, Nigeria di tahun 2008. Nigeria, lanjut Agus Widjojo, juga telah membangun kedutaan besarnya di Indonesia sejak 1976.

"Kerja sama antar kedua negara terjalin sangat baik dan terus berkembang. Hal tersebut berdasarkan fakta bahwa kedua negara memiliki posisi yang hampir sama dalam berbagai . Kedua negara sama-sama bergabung pada gerakan non-blok, anggota Organisasi kerja Sama Islam, anggota di G77, G15, dan D8," jelas Agus Widjojo.

Agus Widjojo kemudian mengatakan bahwa kerja sama antara Lemhannas RI dengan NIPSS Nigeria berfokus pada memperbaiki kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, menciptakan kajian strategis untuk isu-isu global, pertukaran staf ahli, seminar bersama, dan bidang-bidang lain yang terkait dengan kedua Institusi.

Hadir dalam acara tersebut yaitu dihadiri oleh Konselor Kementerian Luar Negeri Nigeria Mrs. Beatrice N. Archibong, staf NIPSS Nigeria Prof. Kyauta Bulus Tanyigna, Mrs. Abimbola S. Raji , para Pejabat Struktural Lemhannas RI, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Pengajar Lemhannas RI. Acara tersebut kemudian ditutup dengan ramah tamah dan kunjungan beberapa fasilitas penunjang pendidikan di Lemhannas RI.

Workshop Usulan Keluaran Baru Perencanaan Tahun Anggaran 2020

Kepala Biro Perencanaan Setjema Lemhannas RI, Marsekal Pertama TNI Antonius Sri Munada, S.E., M.M., membuka *Workshop Usulan Keluaran Baru Perencanaan Tahun Anggaran 2020* pada Senin (28/1) di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Dihadapan seluruh pegawai Lemhannas RI usai apel pagi, Antonius menyampaikan beberapa hal yang penting terkait perencanaan anggaran Lemhannas RI tahun anggaran 2020. *Workshop* tersebut menurut Antonius penting bagi segenap pegawai Lemhannas RI sebagai bagian dari pengelolaan APBN Lemhannas RI tahun anggaran 2020.

“Kegiatan ini dimaksudkan agar seluruh personel Lemhannas RI secara umum mendapatkan informasi berkaitan dengan perencanaan anggaran secara umum dan unit kerja mampu membuat usulan keluaran baru sehingga kualitas perencanaan anggaran Lemhannas RI menjadi lebih baik akan diberikan asistensi secara khusus kepada personel perencana nantinya,” ucap Antonius mengawali *workshop*.

Selanjutnya, ia juga menyebutkan, semua perencanaan akan diawali dengan visi yang diinginkan. “Untuk itu, kita perlu ketahui bersama bahwa visi Indonesia sampai dengan tahun 2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Sedangkan untuk visi Lemhannas RI adalah ‘Menjadi Lembaga yang Berkualitas, Kredibel dan Berkelas Dunia dalam Bidang Ketahanan Nasional,’” kata Antonius.

Pada kesempatan tersebut, Antonius memberikan target capaian kinerja Program Ketahanan Nasional Lemhannas RI Tahun Anggaran 2019-2020, yaitu Pertama, Kedeputian Pendidikan Tingkat Nasional pada tahun 2019 akan melaksanakan kegiatan-kegiatan jumlah

keluaran adalah 230 orang dengan rincian kegiatan PPRA LIX 100 orang, PPSA 80 orang. dan P3DA 50 orang sedangkan rencana tahun 2020 mengajukan usulan kegiatan jumlah keluaran 250 orang dengan rincian kegiatan PPRA LX, PPRA LXI 100 orang, dan P3DA 50 orang. Adapun untuk kegiatan LIUN jumlah keluaran tahun 2019 maupun 2020 tetap 20 orang.

Kedua, Kedeputian Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan pada tahun 2019 akan melaksanakan kegiatan-kegiatan jumlah keluaran 600 orang yang akan dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu Taplai, TOT, dan dialog wawasan kebangsaan sedangkan pada tahun 2020 mengajukan kegiatan Taplai, TOT dan dialog wawasan kebangsaan dengan jumlah keluaran 5700 orang.

Ketiga, Kedeputian Pengkajian Strategik pada tahun 2019 akan melaksanakan kajian dengan jumlah keluaran 39 naskah kajian sedangkan pada tahun 2020 mengajukan usulan kegiatan dengan jumlah keluaran kajian 59 naskah kajian.

Di akhir paparan, Antonius menyampaikan harapannya kepada segenap pegawai Lemhannas RI untuk terlibat secara aktif dalam sangat menentukan demi keberhasilan penyusunan maupun pelaksanaan program dan kegiatan Lemhannas RI.

“Semua lini dari unsur pimpinan sampai dengan staf agar selalu bahu membahu bekerjasama untuk meningkatkan kinerja Lemhannas RI. Cara meningkatkan kinerja Lemhannas RI dimulai dari diri sendiri, mulai saat ini dengan menanamkan dalam pikiran dan hati kita sebuah pertanyaan yang harus kita jawab bersama yaitu ‘Apa yang dapat diberikan kita setiap harinya pada Lemhannas RI untuk meningkatkan kinerja,’” pungkas Antonius.



Konsil Kedokteran Ingin Perdalam Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI



Perwakilan Konsil Kedokteran Indonesia yang dipimpin oleh Prof. Dr. dr. Bambang Supriyanto, Sp. A (K) melakukan kunjungan ke Lemhannas RI untuk melakukan audiensi dan disambut oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Jumat (25/1) di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Di awal audiensi tersebut, ketua rombongan yang merupakan ketua Konsil Dokter Indonesia Prof. Dr. dr. Bambang Supriyanto, Sp. A (K) mengatakan bahwa Konsil Kedokteran Indonesia merupakan Lembaga Mandiri yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan registrasi serta pembinaan terhadap dokter dan dokter gigi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

dr. Bambang kemudian menyampaikan bahwa sebagai dokter, mereka ditempatkan di seluruh Indonesia karena keberadaannya yang sangat dibutuhkan terutama di pelosok tanah air. Untuk mempersiapkan para dokter dikirim ke berbagai daerah di Indonesia tersebut, para dokter hendaknya memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Maka dari itu, Konsil Kedokteran Indonesia berharap dokter di Indonesia mendapat kesempatan untuk memperdalam pengetahuan

mengenai nilai-nilai kebangsaan di Lemhannas RI.

“Saya berharap para dokter bisa mendapatkan bekal mengenai nasionalisme sebelum ditugaskan di daerah-daerah di seluruh Indonesia,” terang dr. Bambang.

dr. Bambang juga mengatakan bahwa Konsil Kedokteran Indonesia sudah pernah mengirimkannya untuk mengikuti kegiatan Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI sebanyak dua angkatan. Maka dari itu, dr. Bambang berharap program tersebut dapat diikuti kembali oleh perwakilan dokter dan dokter gigi yang tergabung di Konsil Kedokteran Indonesia.

Agus Widjojo menanggapi positif usulan tersebut. Agus Widjojo kemudian menjelaskan bahwa banyak organisasi yang menandatangani Memorandum Saling Pengertian untuk secara rutin mengikuti kegiatan Pemantapan tersebut. Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan tersebut, Jelas Agus Widjojo, dapat diikuti maksimal 100 peserta dalam satu *batch* agar dapat dilaksanakan dengan efektif. Audiensi tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembahasan yang mendalam mengenai program Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan.

RDP Lemhannas RI – Komisi I DPR RI Bahas Evaluasi Capaian Kinerja 2018 dan Rencana Kerja 2019

Lemhannas RI yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I yang dilaksanakan di Ruang Rapat Komisi I, Gedung Nusantara, DPR RI, Rabu (30/1). RDP yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi I DPR RI Asril Hamzah Tanjung, S.IP. ini membahas mengenai Evaluasi Capaian Kinerja Lemhannas RI Tahun 2018 dan Rencana Kerja Lemhannas RI tahun 2019.

Dalam paparannya di hadapan Komisi I, Agus Widjojo menyampaikan bahwa dari anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 288.239.118.000,-, capaian kinerja anggaran Lemhannas RI adalah 99,06% sebesar Rp. 285.563.266.909,-. Agus Widjojo juga mengatakan bahwa Lemhannas RI di tahun 2017 mendapatkan predikat “Wajar Tanpa Pengecualian” dari BPK RI atas hasil pemeriksaan pengelolaan anggaran Lemhannas RI di tahun 2017 dan mendapat predikat “B” dari Kemenpan RB atas hasil evaluasi SAKIP dan implementasi reformasi birokrasi tahun 2017.

Mengenai rencana kerja di tahun 2019, lanjut Agus widjojo, Lemhannas RI mendapat Rp. 201.379.786.000,-. Agus Widjojo kemudian memaparkan bahwa anggaran tersebut dibagi menjadi tiga fokus yaitu anggaran dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya sebesar Rp. 137.320.648.000,-, anggaran pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur sebesar Rp. 1.789.863.000,-, dan anggaran pengembangan ketahanan nasional Rp. 62.269.275.000,-.

Anggaran dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, jelas Agus Widjojo, dibagi ke dalam lima layanan yaitu Layanan Humas, Layanan Perencanaan, Layanan Umum, Layanan Kerja Sama, dan Layanan Telematika. Sementara untuk anggaran pengembangan ketahanan nasional dibagi ke empat bagian yaitu Kedepujian

Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Kedepujian Pengkajian Strategik, Kedepujian Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, dan Pusat Laboratorium.

Rapat tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai isu-isu yang berkaitan dengan radikalisme, politik, serta kajian- kajian yang dilakukan Lemhannas RI.

Di akhir rapat tersebut, Asril Hamzah Tanjung mengemukakan beberapa kesimpulan dari RDP yaitu komisi I meminta Lemhannas RI untuk melakukan kajian dalam upaya menangkal eskalasi bahaya *money politics* dalam berbagai level kegiatan politik serta bahaya yang ditimbulkan sebagai ancaman demokrasi dan budaya dalam masyarakat. Kesimpulan kedua, jelas Asrim Hamzah Tanjung, Komisi I meminta Lemhannas RI untuk tetap melakukan diseminasi informasi hasil kajian terkait politik nasional kepada masyarakat secara selektif.

Terkait dengan menghangatnya isu di masyarakat terkait dengan surplus kepangkatan perwira tinggi dan menengah di organisasi TNI, Asril Hamzah Tanjung mengungkapkan bahwa Komisi I meminta Lemhannas RI untuk ikut melakukan kajian guna membantu tata kelola jabatan dan kedinasan di lingkungan TNI serta rekomendasi solusi penyelesaiannya.

Dalam rapat tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputi Pendidikan Tingkat Nasional Mayjen TNI Karsiyanto, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Mayjen TNI (Mar) Guntur Irianto Ciptolelono, Plt Deputi Pengkajian Brigjen Pol Drs. Basuki, M.M., Para Kepala Biro Lemhannas RI, Tenaga Profesional Lemhannas RI serta beberapa staf



Gubernur Lemhannas RI Menjadi Narasumber Satu Meja Kompas TV



Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjadi salah satu narasumber di acara Satu Meja Kompas TV pada Rabu (30/1). Acara tersebut turut dihadiri oleh Mochtar Pabottingi, Dr. Dina Wisnu, dan Sudirman Said. Dalam kesempatan tersebut, Agus Widjojo melihat bahwa fenomena reformasi di Indonesia mengakibatkan pada penekanan demokrasi untuk melahirkan sistem politik yang bebas.

“Reformasi itu adalah sebuah upaya dalam membangun sistem politik yang demokratis, atau lebih demokratis apabila kita memang sebetulnya dari sejak awal mencoba untuk membangun sistem politik yang demokratis,” kata Agus Widjojo.

Menurutnya, demokrasi ditekankan dengan segala kebebasan yang ada, namun proses demokratisasi itu tidak lepas tanpa nilai dan hadir dalam isolasi. Demokrasi tetap terikat pada dua elemen, pertama jika membahas mengenai kebebasan, maka sebetulnya bergerak meninggalkan sebuah sistem yang terpusat ataupun otoritarian, tetapi hal tersebut mengekang kebebasan.

“Tidak ada kebebasan tanpa kewajiban dan rasa tanggung jawab, karena untuk mengadopsi dan mencoba mengejar kebebasan tersebut akan terlihat lebih mudah tetapi tanggung jawab jadi terlupakan”

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

“Namun, pada saat ingin beralih kepada kebebasan, kebebasan saja tidak cukup karena bisa bercabang jika tidak diikat oleh elemen yang penting. Cabang tersebut yang dimaksud adalah kebebasan yang menjurus kepada anarki. Hal tersebut akan terjadi jika tidak diskrup dengan tanggung jawab,” kata Agus Widjojo.

“Tidak ada kebebasan tanpa kewajiban dan rasa tanggung jawab karena untuk mengadopsi dan mencoba mengejar kebebasan tersebut akan terlihat lebih mudah tetapi tanggung jawab jadi terlupakan,” kata Agus menambahkan.

Selanjutnya, ia menyebutkan bahwa fakta dalam kebebasan terkandung tanggung jawab seperti dua sisi mata uang yang berdampingan dan tak terpisahkan. Menurutnya, hal itu tak lepas dari budaya tradisional kita yaitu tanggung jawab perseorangan tidak merupakan ciri yang kuat di dalam sistem kultur tradisional.

“Sejak kecil anak-anak diajarkan satu sumber kebenaran dalam keluarga yaitu orang tua. Jika ada permasalahan di dalam keluarga maka diputuskan oleh kepala keluarga dan anak-anak akan mematuhi. Di dalam pendidikan maka sumber kebenaran di sekolah adalah guru,” kata Agus Widjojo.

Menurutnya, fenomena tersebut melahirkan budaya yang tumbuh di masyarakat yaitu sumber kebenaran yaitu bos. Dari sinilah asal mulanya asal bapak senang (ABS) yang cukup kuat melekat di dalam masyarakat kita. Pada kultur tradisional pemberian kebebasan yang bertanggung jawab untuk berpikir sendiri, memutuskan sendiri apa yang seseorang pikir contohnya di dalam keluarga, orang tua yang mempertimbangkan apa yang terbaik bagi si anak.

Gubernur Lemhannas RI: Perlunya Sistem yang Menumbuhkan Kader Pemimpin



Diundang sebagai pembicara kunci, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo hadir dalam Seminar “Mencari Pemimpin yang Bersih dan Berkhidmat untuk Indonesia”, yang diselenggarakan oleh Jaringan Alumni Pelayanan (Jala) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) pada Sabtu, (2/2) di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Dalam seminar tersebut, Agus Widjojo berpendapat bahwa pengkaderan pemimpin dalam perpolitikan nasional tidaklah cukup tanpa adanya sistem yang memfasilitasi untuk para kader menjalani *trial and error*. Agus Widjojo juga mengatakan bahwa terlalu beresiko bila pemimpin dibiarkan untuk tumbuh sendiri. Menurutnya hal tersebut merupakan tugas penting partai politik.

Agus Widjojo menilai bahwa partai politik yang berfungsi efektif akan menjalankan proses mencari pemimpin diawali dengan rekrutmen sehingga dapat membedakan mereka (rekalon pemimpin) yang menunjukkan sifat-sifat kepemimpinan dan dimasukkan ke dalam proses penyiapan pemimpin.

“Partai juga menjadi proses akselerasi kader pemimpin yang menunjukkan bakat, dengan memberi prioritas percepatan pembekalan pengetahuan pengalaman, pengembangan diri, tantangan yang semakin besar serta promosi tanggung jawab. Seluruh proses ini tentu dipagari dengan sistem *rewards and punishment*”, jelas Agus Widjojo.

Partai juga menjadi proses akselerasi kader pemimpin yang menunjukkan bakat, dengan memberi prioritas percepatan pembekalan pengetahuan pengalaman, pengembangan diri, tantangan yang semakin besar serta promosi tanggung jawab

**Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo**

Agus Widjojo juga menambahkan apabila partai politik berfungsi efektif dalam perekrutan calon pemimpin, maka pemilih akan disodori alternatif calon yang bersih, kompeten dan berkualitas. Menurutnya, seleksi pemimpin dalam sistem demokrasi adalah pemilihan pemimpin berdasarkan “*market politik*”.

Selain membahas tentang peranan partai politik dalam mencetak pemimpin nasional yang berkualitas, Agus Widjojo juga menyatakan bahwa dalam upaya mencari pemimpin yang berkhidmat dan berkompetensi (dan bersih), kita harus turut berperan dalam sistem seleksi dan pembinaan para kader pemimpin agar lahir pemimpin-pemimpin sesuai dengan ciri-ciri yang dikehendaki.

“Kita tidak bisa menciptakan pemimpin hanya dengan memberi daftar rumusan ciri-ciri yang kita kehendaki dari seorang pemimpin dan berharap pemimpin akan lahir sendiri,” pungkas Agus.

Pertemuan Rutin Perista Hadirkan Pakar *Micro Expression*

Persatuan Istri-Istri Anggota (Perista) Lemhannas RI menggelar pertemuan rutin pertama di tahun 2019 pada Senin (11/1) di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra Lantai II, Lemhannas RI. Pertemuan yang dibuka oleh ketua Perista, Ibu Ninik Agus Widjojo tersebut turut mengundang seluruh karyawan Lemhannas RI.

Dalam kesempatan tersebut, Perista Lemhannas RI mengundang Pakar *Micro Expression*, Poppy Amalya. Ninik Agus Widjojo mengatakan dalam sambutannya bahwa mengetahui ekspresi seseorang sangat penting agar tidak salah menafsirkan maksud dari ekspresi orang tersebut. Ninik juga memperkenalkan beberapa anggota baru Perista Lemhannas RI yang hadir pada acara tersebut.

Poppy Amalya dalam penjelasannya memperkenalkan bahwa *micro expression* adalah cara membaca pikiran manusia dengan melihat mimik wajah dan *body language* yang ditampilkan oleh orang tersebut. *Micro expression* dilihat pada 0,4 detik di awal. Maka dari itu, jelas Poppy, diperlukan adanya bukti dengan merekam saat wawancara.



Poppy kemudian menjelaskan bahwa *micro expression* ditemukan pertama kali oleh Paul Ekman, seorang psikolog yang melakukan penelitian pada mimik wajah selama 50 tahun. Dari penelitian tersebut, jelas Poppy, ditemukan bahwa manusia memiliki mimik wajah sejak lahir sehingga bayi juga dapat mengekspresikan wajahnya.

Acara Perista tersebut kemudian ditutup dengan acara perpisahan singkat ibu Wakil Gubernur Meirina Bagus Puruhito yang akan berpindah tugas mengikuti Marsdya TNI Bagus Puruhito ke Basarnas.



Perayaan Natal Lemhannas RI tahun 2018

Lemhannas RI menyelenggarakan perayaan Natal 2018 yang mengangkat tema “Hikmah Natal 2018 Kita Tingkatkan Motivasi dan Kompetensi Umat Kristiani Lemhannas RI” pada Selasa (12/1) di Auditorium Gajah Mada, Gd. Panca Gatra.

Perayaan natal seringkali di kaitkan dengan momen kebersamaan untuk melepas penat bersama keluarga dan para orang – orang terkasih. “kasih itu rendah hati, kasih itu lemah lembut, kasih itu mengampuni, kasih itu memberi, natal adalah menyebarkan kasih Tuhan” ujar Brigjen TNI Ramses Lumban Tobing selaku ketua panitia acara saat menyampaikan sambutan pada acara natal tersebut.

Ramses kemudian mengatakan bahwa pada bulan penuh kasih, kita sering menjumpai berbagai momen – momen indah bersama

orang – orang tersayang dan orang – orang terdekat seperti keluarga, teman atau orang lain yang memiliki hubungan kedekatan terhadap diri kita. Momen – Momen indah di tahun 2018 tersebut, jelas Ramses, adalah momen natal bersama keluarga dan orang terdekat.

Sementara itu Pendeta Yohanes Purba, M.Pdk. dalam khotbah nya mengatakan bahwa manusia harus terus bersyukur terhadap apapun ketetapan Tuhan. “Kita harus menyadari, memiliki cara pandang yang benar, memiliki perspektif yang benar tentang keberadaan kita, apasih tujuan kita hidup? Apasih tujuan kita bernegara? apasih tujuan kita berada di Lemhannas? Apasih tujuan kita menjadi pejabat petinggi negara, semua pasti ada maksud semua pasti ada rencana tuhan, kenapa saudaraku? Karena tuhan menciptakan manusia itu sangat sempurna dan dia punya maksud dan tujuan.” ujarnya saat menyampaikan pesan natal.

Pendeta Yohanes Purba juga berpesan agar terus menjaga hati dan lisan agar umat manusia selalu damai dan sejahtera, selalu berdoa kepada Tuhan dan terus berharap agar terhindar dari hal-hal yang tidak disukai oleh sang pencipta.

Perayaan natal tersebut juga diisi dengan penampilan Vocal Grup Lemhannas RI, Trio Gracias, Paduan suara Divisi 1 Kostrad untuk memeriahkan semarak perayaan natal dengan membawakan beberapa lagu pujian untuk menambah suasana semangat dan kehangatan natal. Turut hadir dalam Perayaan Natal tersebut, yaitu Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, dan beberapa Pejabat Struktural dan Fungsional Lemhannas RI.

Agus Widjojo Ingatkan Abdi Negara Harus Bersikap Netral dalam Pemilu

Lemhannas RI kembali menyelenggarakan Upacara Bendera yang kali ini dilaksanakan di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra, Lemhannas RI, Senin (18/2). Upacara bendera yang diselenggarakan di dalam ruangan akibat cuaca buruk, tidak menyurutkan semangat antusiasme dan rasa nasionalisme para pejabat serta seluruh jajaran Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang bertindak sebagai Inspektur Upacara menghimbau para peserta upacara untuk menjaga kesehatan disaat cuaca telah memasuki bulan penghujan sejak Januari lalu. "Peserta upacara yang saya hormati, kita ketahui bersama. Saat ini cuaca di wilayah Indonesia khususnya DKI Jakarta dan sekitarnya telah memasuki musim penghujan sejak bulan Januari yang lalu. Melihat kondisi cuaca tersebut kita perlu mewaspadaai dan mengantisipasi berbagai kemungkinan dampak yang akan terjadi di sekitar kita," ujar Agus Widjojo di awal amanatnya.

Selain itu, Agus Widjojo juga menyampaikan perihal program kerja Lemhannas RI dalam bidang pendidikan, pengkajian strategik, serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan. "Lemhannas RI dalam program kerja dan anggaran tahun 2019 ini, telah merencanakan berbagai kegiatan program sesuai tugas pokok, fungsi dan peran Lemhannas RI dalam bidang pendidikan. Lemhannas RI pada tahun ini melaksanakan program pendidikan reguler angkatan ke LIX, yang telah dibuka pada tanggal 22 januari 2019," terang Agus Widjojo.

"Selain itu dilaksanakan juga Program Pendidikan Singkat

Angkatan XXII rencananya yang dilaksanakan pada tanggal 26 maret 2019 serta Program Pemantapan Pemimpinan Daerah Angkatan X yang rencananya akan dibuka tanggal 3 september 2019 " tambah Agus Widjojo di hadapan para peserta upacara.

Sementara pada bidang pengkajian strategik, Agus Widjojo mengatakan bahwa Lemhannas RI telah merencanakan pelaksanaan berbagai kajian dari berbagai bidang baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Hasil kajian yang bersifat strategis diharapkan dapat disampaikan kepada presiden sebagai bentuk masukan dalam pengambilan kebijakan.

Sedangkan, dalam bidang pemantapan nilai-nilai kebangsaan, Agus Widjojo mengatakan bahwa telah dilaksanakan konsolidasi sehingga diharapkan program pemantapan nilai-nilai kebangsaan dapat berjalan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Melihat perkembangan suhu politik belakangan ini, Agus Widjojo juga mengingatkan kepada seluruh abdi negara baik yang berasal dari TNI, POLRI maupun aparatur sipil negara agar mampu bersikap netral di tengah kalangan masyarakat

"Dengan semakin meningkatnya suhu politik yang berkembang di masyarakat, saya mengingatkan kembali bahwa sebagai abdi negara baik berasal dari TNI, POLRI maupun aparatur sipil negara mampu bersikap netral, di tengah masyarakat meskipun seorang aparatur sipil negara memiliki hak politik dalam memberikan suara pada hari pemungutan suara nanti," pungkas Agus Widjojo.





Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Pengarah: **Mochamad Iriawan** Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi: **Mindarto**

Redaktur Pelaksana: **Eddy Tardjono** Penyunting/Editor: **Bambang Iman Aryanto**

Staf Redaksi: **Endah Heliana, Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia**

Desain: **Dwi Jayanto** Fotografer: **Suryadi, Suyono** Sekretariat: **Suparmo, Gatot, Ayu Novitasari**

Alamat Redaksi: **Biro Humas Settama Lemhannas RI**, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <http://www.lemhannas.go.id>